

ABSTRAK

RATNA NINGRUM, 2023. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Baduta Usia 0-24 Bulan dalam Pemberian ASI Eksklusif Terhadap Status Gizi (BB/U) di Desa Karangduren.

Pembimbing : Ibnu Fajar, SKM, M.Kes. RD

Penguji : Tapriadi, SKM., M. Pd

Latar Belakang : Usia baduta 0-24 bulan merupakan periode emas pertumbuhan dan perkembangan yang menentukan kualitas kesehatan di umur selanjutnya. Ukuran keberhasilan dalam pemenuhan nutrisi adalah status gizi yang diindikasikan oleh tinggi badan dan berat badan. Status gizi baik bila jumlah asupan zat gizi sesuai dengan yang dibutuhkan, sedangkan status gizi tidak seimbang dapat diprestasikan dalam bentuk gizi kurang dari yang dibutuhkan. Salah satu masalah gizi pada balita yang dapat dilihat dari kartu menuju sehat (KMS) adalah balita BGM (Bawah Garis Merah) (Ratnawati et al., 2020). Prevalensi *Underweight* di Kabupaten Malang pada tahun 2022 yaitu sebesar 13,4%, prevalensi kejadian BGM di Kecamatan Pakisaji sebesar 0,5%, sedangkan prevalensi BGM di Desa Karangduren yaitu sebesar 4,7%.

Tujuan Penelitian : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Baduta Usia 0-24 Bulan Dalam Pemberian ASI Eksklusif Terhadap Status Gizi (BB/U) Di Desa Karangduren

Metode Penelitian : Metode penelitian observasional analitik dengan desain penelitian Cross sectional. Sampel berjumlah 25 ibu balita. Pengolahan data menggunakan uji Chi-square.

Hasil Penelitian : Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif dengan status gizi pada baduta ($p=0,593$), dan tidak terdapat hubungan yang bermakna antara sikap ibu dalam pemberian ASI Eksklusif dengan status gizi pada baduta ($p=0,160$)

Kesimpulan : Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif dengan status gizi baduta, dan tidak terdapat hubungan yang bermakna antara sikap ibu dalam pemberian ASI Eksklusif dengan status gizi baduta.

Saran : Saran kepada ibu baduta agar meningkatkan kunjungannya ke posyandu, dan saran kepada kader posyandu agar memberikan informasi kembali tentang pentingnya datang ke posyandu sehingga dapat memantau pertumbuhan baduta.

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, ASI Eksklusif, BGM